

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.¹ Dari definisi di atas terdapat kesimpulan bahwa metode penelitian adalah cara untuk mengetahui sesuatu. Terdapat 4 kata kunci dari pernyataan di atas yaitu cara ilmiah data, data, tujuan dan kegunaan.

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam kajian ini adalah bersifat deskriptif yakni untuk mendeskripsikan atau menggambarkan keadaan obyek peneliti saat sekarang, berdasarkan fenomena yang telah diselidiki.² Dalam metodologi penelitian, dikenal dengan pendekatan kuantitatif dan kualitatif, serta campuran dari keduanya. Penelitian yang penulis lakukan dalam penyusunan skripsi ini termasuk penelitian kualitatif. Pendekatan kualitatif ialah pendekatan yang di dalam usulan penelitian, proses, hipotesis, turun ke lapangan, analisis data dan kesimpulan data sampai dengan penulisannya menggunakan aspek-aspek kecenderungan, non perhitungan numerik, situasional deskriptif, interview mendalam, analisis isi, bola salju dan story.³

Penelitian yang penulis lakukan menggunakan medan penelitian literatur atau biasa juga disebut dengan kajian pustaka (library

¹Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2012), Hal. 2.

² Muhammad Nazir, *Metode Penelitian* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), 54.

³ Ibid.

research). Yang dimaksud dengan kajian pustaka adalah telaah yang dilaksanakan untuk memecahkan suatu masalah yang pada dasarnya bertumpu pada penelaahan kritis dan mendalam terhadap bahan-bahan pustaka yang relevan. Telaah pustaka semacam ini biasanya dilakukan dengan cara mengumpulkan data dari berbagai sumber pustaka yang kemudian disajikan dengan cara baru dan atau untuk keperluan baru.

Dalam hal ini bahan-bahan pustaka itu diperlakukan sebagai sumber ide untuk menggali pemikiran atau gagasan baru, sebagai sumber dasar untuk melakukan deduksi dari pengetahuan yang telah ada, sehingga kerangka teori baru dapat dikembangkan atau sebagai dasar pemecahan masalah. Dalam penelitian ini, penulis menganalisis kitab yang berjudul “Ta‘līm Al-Muta‘allim” yang disusun oleh Al-Shyaikh Al-Zarnūjī.

B. Waktu dan Objek Penelitian

Waktu penelitian memakan waktu selama 28 hari penuh untuk mengumpulkan data yang dimulai dari tanggal 3 April 2021 sampai dengan 1 Mei 2021, dan akan bertambah dalam pengambilan kesimpulan penelitian. Sedangkan objek penelitiannya adalah kitab Ta'lim Muta'allim karya Syaikh Al-Zarnuji.

C. Sumber Data

Data adalah segala fakta atau keterangan tentang sesuatu yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi.⁴ Data-data yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang didapat dan diolah langsung.⁵ Sumber data primer merupakan bahan utama atau rujukan utama dalam melakukan penelitian untuk mengungkapkan hasil penelitian tersebut. Adapun sumber data primer dalam penelitian penulis adalah kitab Ta‘līm Al-Muta‘allīm karya Al-Shyaikh Al-Zarnūjī.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang didapat dalam bentuk sudah jadi, merupakan hasil dari pengumpulan dan pengolahan pihak lain misalnya dari BPS, sekolah, media masa dan sebagainya.⁶ Sedangkan sumber data sekunder atau pendukung yang peneliti gunakan adalah:

- a) Buku “Ta‘līm Al-Muta‘allīm” karya Aliy As‘ad
- b) Buku “Terjemah Maroqil Ubudiyah” karya Zaid Husein Al-Hamid Terbitan Mutiara Ilmu Surabaya.

⁴ Andhita Dessy Wulansari, Penelitian Pendidikan: Suatu Pendekatan Praktis dengan Menggunakan SPSS (Ponorogo: STAIN Po PRESS, 2012), 61.

⁵ Ibid., hal. 62-63.

⁶ Ibid., hal. 63.

D. Teknik Pengumpulan Data

Data merupakan instrument inti untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah dirumuskan peneliti. Teknik pengumpulan data adalah cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Apabila dibagi berdasarkan sumber datanya, teknik pengumpulan data, dapat dibagi menjadi 4, yaitu teknik observasi, wawancara, kuisioner (primer) dan dokumentasi (sekunder).⁷

Dalam pengumpulan data, penulis menggunakan teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, dan agenda. Oleh karena penelitian ini adalah penelitian kepustakaan, maka data-data yang digunakan dan diperlukan sebagai bahan penelitian bersumber dari buku-buku, jurnal, tulisan-tulisan tertentu dan lainnya yang relevan dengan penelitian ini. Data yang ada dalam kepustakaan tersebut dikumpulkan dan diolah dengan cara:

1. *Editing*, yaitu pemeriksaan kembali semua data yang terkumpul.
2. *Organizing*, yaitu menyusun data dan mensistematiskan data yang sudah diperoleh dalam kerangka paparan yang sudah ada.
3. Penemuan hasil penelitian, yaitu dari hasil pengorganisasian data kemudian dilakukan analisis lanjut sehingga memperoleh kesimpulan yang merupakan hasil jawaban dari rumusan masalah.

⁷ Ibid., hal. 64.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan sebagian dari upaya mengelola data menjadi informasi sehingga karakteristik atau sifat-sifat data tersebut dapat dengan mudah difahami dan bermanfaat untuk menjawab masalah dalam penelitian.²⁵ Analisis data dalam penelitian kualitatif adalah aktifitas yang dilakukan secara terus menerus selama penelitian berlangsung, dilakukan mulai dari pengumpulan data sampai pada tahap penulisan laporan.⁸

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Selayaknya penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif, data diperoleh dari analisis buku-buku, dokumen, diskusi terfokus, atau observasi yang telah dituangkan dalam catatan lapangan (transkrip). Karena penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan, maka sebagaimana telah disinggung di atas bahwa teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi.

Sementara itu dalam menganalisis data, penulis menggunakan analisis isi (content analysis). Analisis isi adalah penelitian yang bersifat pembahasan mendalam terhadap isi suatu informasi tertulis atau tercetak dalam media masa. Pelopor analisis isi adalah Harold D.

⁸ Afrizal, Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu (Jakarta: Raja Wali Pers, 2014), hal. 176.

Lasswell, yang memelopori teknik symbol coding, yaitu mencatat lambang atau pesan secara sistematis, kemudian diberi interpretasi.⁹

Analisis isi juga memiliki prosedur yang spesifik, yang agak berbeda dengan metode penelitian lainnya. Beberapa prosedur analisis isi yang biasa dilakukan adalah sebagai berikut:¹⁰

1. Perumusan Masalah: Analisis isi dimulai dengan rumusan masalah penelitian yang spesifik.
2. Pemilihan Media (Sumber Data): peneliti harus menentukan sumber data yang relevan dengan masalah penelitian. Suatu observasi yang mendalam terhadap perpustakaan akan membantu penentuan sumber data yang relevan.
3. Definisi Operasional: definisi operasional ini berkaitan dengan unit analisis dilakukan berdasarkan topik atau masalah riset yang telah ditentukan sebelumnya.
4. Pelatihan Penyusunan Kode dan Mengecek Reliabilitas: penyusunan kode dilakukan untuk mengenali ciri-ciri utama kategori. Idealnya, dua atau lebih coder sebaiknya meneliti secara terpisah dan reliabilitasnya dicek dengan cara membandingkan satu demi satu kategori. Upaya tersebut bila diterapkan dalam penelitian ini, maka

⁹ Fitri Na'imah, "Analisis Materi Kitab Al Balghoh Al Waadliyah," (Skripsi, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2009), hal. 7.

¹⁰ Syafiq Muqoffi, "Analisis Buku Teks Ta'lim Al Lughoh Al Arobiyah Pendidikan Bahasa Arab SMP/MTs Muhammadiyah kelas VII Karya Muhammad Thariq Aziz, S.Pd.I dan Nurul

Cholidiyah S.H.I., tinjauan dari segi materi (Skripsi, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2013), hal. 24

akan menghasilkan sebuah bentuk pengolahan yang berusaha untuk mengadakan :

- a. Klasifikasi terhadap sampel materi kedalam beberapa bagian.
- b. Mendasarkan kepada teori yang telah dibangun untuk kemudian dijadikan kriteria dalam mengklasifikasikannya.
- c. Berikutnya menggunkana data analisisi dari data kualitatif dalam menyusun suatu komponen analisis. Kemudian, untuk menarik kesimpulan pada setiap akhir analisa, terdapat dua metode, yaitu:
 - 1) Metode induktif, yaitu metode berfikir yang bertolak dari hal-hal yang bersifat khusus kedalam hal yang bersifat umum.
 - 2) Metode deduktif, yaitu metode berfikir yang berangkat dari sebuah masalah yang bersifat umum kemudian ditarik kesimpulan menuju yang bersifat khusus.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode deduktif yang berangkat dari permasalahan yang beersifat umum, kemudian ditarik menuju kesimpulan bersifat khusus.

F. Sistematika Skripsi

Sistematika penulisan skripsi ini terdiri dari lima bab yang masing-masing menunjukkan titik berat yang berbeda namun dalam satu kesatuan yang saling berkesinambungan.

Bab pertama yaitu pendahuluan, yang berisi mengenai gambaran umum yang mengatur bentuk-bentuk dan isi skripsi ini, mulai dari latar belakang

masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, telaah pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan untuk mengarahkan pembaca kepada substansi skripsi ini.

Bab kedua, yaitu mendeskripsikan kajian teoretis tentang Konsep Teman Sebaya dalam Kitab Ta'lim Muta'allim yang berisi tentang Definisi Teman Sebaya, Fungsi Teman Sebaya, Peran Teman Sebaya, Profil Kitab Ta'lim Muta'allim, Biografi Syekh al-Zarnuji.

Bab ketiga, mengurai metode penelitian yang diambil pada penelitian ini, pada bab ketiga ini meliputi : pendekatan penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan sistematikan skripsi.

Bab keempat yaitu analisis terhadap hasil kajian yang telah peneliti lakukan terhadap objek penelitian yang berisi tentang : analisis konsep teman sebaya dan urgensinya, hasil penelitian dan analisis penelitian

Bab lima berisi penutup, yang meliputi: kesimpulan, saran, dan penutup.